

ABSTRAK

Latar Belakang Penelitian ini bertujuan menilai efek pemberiannya terhadap respon nyeri dan status inflamasi yang dinilai dengan kadar serum antinuclear antibody darah pada pasien penderita kanker payudara dengan estrogen dan progesteron reseptor positif dalam pengobatan aromatase inhibitor yang mengalami *Aromatase induced arthralgia*. Penggunaan ekstrak daun moringa oleifera sudah digunakan untuk mengurangi nyeri oleh masyarakat umum; namun detail penurunan respon nyeri dan efek pada status inflamasi belum jelas dijabarkan.

Metode Penelitian ini meliputi 42 pasien dengan kanker payudara dengan estrogen dan progesteron reseptor positif yang berobat jalan pada Juni hingga Juli 2022 di rumah sakit Dr. Kariadi. Penelitian prospective ini akan menilai respon nyeri dan status inflamasi pasien sebelum dan sesudah perlakuan dengan pemberian ekstrak daun moringa oleifera selama 1 bulan. Penilaian respon nyeri menggunakan kuesioner *Australian Canadian Osteoarthritis Hand Index* (AUSCAN), Status inflamasi menggunakan kadar serum ANA darah.

Hasil Penelitian telah dilakukan dengan metode penelitian eksperimental dengan racangan penelitian two groups parallel pretest dan post test group dengan masing-masing grup berjumlah 21 sampel pasien. Pada kelompok perlakuan didapatkan penurunan skor AUSCAN yang signifikan sebesar $13,5 \pm 5,11$ ($P = <0,001$), pada kelompok kontrol didapatkan peningkatan skor AUSCAN yang tidak signifikan sebesar $2,7 \pm 4,96$ ($P = 0,022$). Pada pengukuran kadar ANA serum didapatkan penurunan yang signifikan pada kelompok perlakuan sebesar $0,3 \pm 0,40$ ($P = <0,001$), pada kelompok kontrol juga didapatkan penurunan yang tidak signifikan sebesar $0,1 \pm 1,41$ ($P = 0,170$). Pemberian ekstrak daun kelor sebagai tambahan terapi dapat membantu menurunkan respon nyeri dan status inflamasi pasien yang mengalami inflamasi kronis.

Kata Kunci Respon nyeri, Status inflamasi, Moringa Oleifera, Aromatase Inhibitor, Arthralgia